

Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar

Rahmi Dia Fitri^{1*} Ena Noveria¹

¹Universitas Negeri Padang

Corresponding Author. E-mail: rahmidiaf@gmail.com

Submitted: 17/05/25

Revised: 05/06/25

Accepted: 05/06/25

Abstract

The purpose of this study is to describe the structure and language rules of the observation report text of class X students of SMA Negeri 2 Batusangkar. The method used is the descriptive method. Data were obtained from the observation report text written by class X students of SMA Negeri 2 Batusangkar, which were analyzed based on the structure and language rules. The researcher as a research instrument. Data were collected through documentation techniques, while data validity used triangulation techniques. The data analysis process includes three main stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the texts analyzed were 25, but there were 2 texts that were not suitable for research. Of the 23 texts, 19 texts already had the three structures of the observation report text, namely general definition, description of parts, and description of benefits, while 3 texts were not yet complete in using the structure. Furthermore, of the 23 observation report texts, 22 texts already have the correct linguistic rules, namely definition sentences, descriptive sentences, nouns, material verbs, adjectives, and conjunctions, while 1 other text does not fulfill the linguistic rules completely.

Keywords: *text structure, language rules of text, observation report text*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Data diperoleh dari teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar, yang dianalisis berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Peneliti sebagai instrumen penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, sedangkan keabsahaan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil analisis teks, wawancara dengan guru bahasa Indonesia, dan dokumentasi hasil tugas siswa, guna memastikan kebasahan temuan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi. Proses analisis data mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teks yang dianalisis sebanyak 25, namun ada 2 teks yang tidak layak untuk diteliti. Dari 23 teks, sebanyak 19 teks sudah memiliki ketiga struktur teks laporan hasil observasi yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, sedangkan 3 teks belum lengkap penggunaan strukturnya. Selanjutnya, dari 23 teks laporan hasil observasi, sebanyak 22 teks sudah memiliki kaidah kebahasaan yang tepat yaitu kalimat definisi, kalimat deskripsi, kata benda (nomina), kata kerja material, kata

sifat (adjektiva), dan konjungsi, sedangkan 1 teks lainnya belum memenuhi kaidah kebahasaan secara lengkap.

Kata kunci: *struktur teks, kaidah kebahasaan teks, teks laporan hasil observasi*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia penting dalam kehidupan berbangsa serta bernegara, khususnya dalam bidang pendidikan. Pada hakikatnya, pembelajaran ini berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi, selain itu, pembelajaran tersebut juga dapat mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam berbagai fungsi dan termasuk sebagai alat berpikir serta bernalar (Fatmah et al., 2020). Menulis sebagai suatu keterampilan harus dikuasai siswa dalam penguasaan bahasa, baik dalam bidang formal maupun nonformal. Menulis merupakan suatu proses produktif dan kreatif yang melibatkan cara berpikir terpusat serta mencakup berbagai aspek. Keterampilan menulis memerlukan ide serta gagasan sebagai langkah awal dalam menulis, kemudian dilanjutkan dengan membuat kerangka-kerangka ide tulisan (Putri & Ena, 2023)

Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pikiran seseorang secara lisan atau tulis dengan susunan yang utuh serta terstruktur. Teks ini memuat informasi secara umum mengenai suatu objek dari fakta yang sebenarnya (Dewi & Ermawati, 2020). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Wardani (2020) bahwa teks ini membutuhkan ketelitian siswa terhadap lingkungan sekitar. Struktur adalah suatu hal yang diurutkan secara tertatur sehingga menjadi suatu kesatuan utuh. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Listika (dalam Fitri & Tamsin, 2024) mengemukakan bahwa setiap struktur teks mempunyai bahasa tersendiri dalam mengkespresikan ide-ide yang terdapat pada sebuah struktur.

Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari definisi umum, deksripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Definisi umum menjelaskan mengenai gambaran awal dari objek atau fenomena yang diamati. Deskripsi bagian menjelaskan mengenai aspek-aspek khusus dari objek yang diamati, seperti bentuk, warna, fungsi atau karakteristik lainnya. Sementara itu, deskripsi manfaat berisi manfaat atau kesimpulan terhadap objek yang diamati. Struktur teks laporan hasil observasi dapat membantu siswa berpikir secara logis dan sistematis saat menyusun sebuah informasi (Ellza et al., 2025).

Kaidah kebahasaan merupakan pedoman dalam menciptakan tata bahasa yang tepat dalam suatu bahasa. Setiap teks mempunyai kaidah kebahasaan yang disesuaikan dengan sifat teks tersebut. Dalam menulis suatu teks yang efektif, penulis harus memahami kaidah kebahasaan dari setiap teks. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi terdiri dari kalimat definisi, kalimat deskripsi, kata benda (nomina), kata kerja material, kata sifat (adjektiva), dan konjungsi. Kalimat definisi memuat penjelasan mengenai arti, makna, atau ciri dari suatu objek secara umum. Kalimat deskripsi memuat penjelasan mengenai ciri-ciri atau sifat-sifat dari suatu benda secara detail (Aulia & Gumilar, 2021). Kata benda (nomina) berguna untuk menjelaskan mengenai objek yang sedang diamati, seperti hewan, tumbuhan, tempat, atau benda lainnya. Kata kerja material bermanfaat untuk menunjukkan, memberi tahu, menjelaskan aktivitas, pembuatan, peristiwa, atau suatu kejadian yang dapat disaksikan. Kata sifat (adjektiva) berguna untuk memberikan keterangan atau penjelasan mengenai suatu benda. Sementara itu, konjungsi

berguna untuk menyatukan klausa, kalimat ataupun paragraf, sehingga hubungan logis antara informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas.

Dalam kurikulum Merdeka pada tingkat SMA evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berfokus kepada kemampuan siswa dalam menyusun suatu teks dengan standar kebahasaan yang telah ditentukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nadia Adly (2022) di SMP Negeri 7 Padang, menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP Negeri 7 Padang belum sepenuhnya efektif. Hal ini terjadi karena ketidakpahaman siswa dalam membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas X di SMA Negeri 2 Batusangkar, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa belum sepenuhnya efektif. Faktor penyebabnya ialah rendahnya minat siswa dalam menulis, sehingga mempengaruhi kualitas dari tulisan mereka. Teks yang seharusnya mempunyai struktur jelas dan sistematis, seringkali disusun secara tidak teratur oleh siswa. Kemudian, kebahasaan masih banyak yang kurang tepat. Rendahnya minat baca siswa menjadi salah satu faktor. Minat baca siswa mempengaruhi tingkat kemampuan siswa, terutama dalam menulis.

Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan permasalahan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nadia Adly (2022) di SMP Negeri 7 Padang, menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP Negeri 7 Padang belum sepenuhnya efektif. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam membedakan teks laporan hasil observasi dengan teks deskripsi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwiza Octarini (2023) di SMA Negeri 12 Kerinci, menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami struktur dari teks laporan hasil observasi dan diksi yang digunakan siswa dalam menulis teks masih banyak yang salah.

Berdasarkan hasil tulisan siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi, menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi, walaupun masih banyak kesalahan di dalamnya. *Pertama*, siswa tidak menuliskan judul dari teks yang ditulis. *Kedua*, pada bagian definisi umum, penjelasan mengenai objek yang diteliti terlalu sedikit, dan kesalahan dalam penulisan huruf pertama tidak menggunakan huruf kapital. *Ketiga*, pada bagian deskripsi bagian, penjelasan mengenai struktur objek kurang detail dan terdapat penggunaan tanda kutip yang tidak sesuai dengan ejaan. *Keempat*, pada bagian deskripsi manfaat, terdapat sebuah kata yang terkesan tidak ilmiah.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bermanfaat untuk memahami suatu peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian seperti, perilaku, prespektif, tindakan motivasi dan lain sebagainya (Haryono, 2023). Penelitian ini berfokus kepada struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar. Data diperoleh dari teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar yang berjumlah dua puluh lima, namun ada dua teks yang tidak layak untuk dianalisis. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik dokumentasi. Teknik pengabsahaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik

triangulasi. Ada empat jenis triangulasi dalam penelitian yaitu triangulasi data, antar peneliti, teori dan metodologi. *Pertama*, triangulasi data merupakan teknik yang menggabungkan data dari waktu, ruang, maupun orang yang berbeda. *Kedua*, teknik triangulasi antar peneliti merupakan teknik yang melibatkan banyak peneliti dalam pengumpulan atau penganalisisan data. *Ketiga*, teknik triangulasi teori merupakan teknik yang menggunakan berbagai teori dalam penelitian. *Keempat*, triangulasi metodologi merupakan teknik yang menggunakan metodologi yang berbeda untuk mendekati topik yang sama (Husnullail et al., 2024). Teknik penganalisisan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar

Aulia dan Gumilar (2021) menjelaskan bahwa struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari (1) definisi umum, (2) deskripsi bagaian, dan (3) deskripsi manfaat. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur teks. Penjelasan mengenai ketiga bagian struktur tersebut akan disampaikan sebagai berikut.

Definisi Umum

Bagian ini berfungsi sebagai pembukaan untuk menerangkan pengertian mengenai hal yang akan dibahas (Aulia & Gumilar, 2021). Definisi umum memuat informasi mengenai objek yang di amati, serta dijelaskan secara garis besar pemahaman mengenai objek tersebut. Teks laporan observasi yang dianalisis sebanyak 25 teks, terdapat 2 teks yang tidak layak untuk dianalisis. Dari 23 teks yang dianalisis ditemukan 23 teks yang memiliki definisi umum. Definisi umum yang disusun siswa sudah mampu menjelaskan secara garis besar pengertian dari objek yang diamati. Berikut teks yang ditulis oleh siswa.

Buku adalah salah satu sumber pengetahuan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Buku dapat memberikan informasi, pengetahuan dan inspirasi kepada pembacanya. Buku tersedia dalam berbagai jenis genre, mulai dari fiksi hingga nonfiksi. Buku dapat dibeli ditoko buku atau dipinjam dari perpustakaan. Banyak orang yang menggunakan buku sebagai sumber pengetahuan atau hiburan. (Data 20)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa definisi umum yang ditulis siswa telah benar. Definisi umum yang ditulis sudah memberikan pengertian serta pengenalan dari objek yang diamati. Definisi umum pada pada kutipan tersebut berisikan penjelasan umum dari objek buku. Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa buku salah satu sumber pengetahuan yang paling penting dalam kehidupan manusia.

Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian merupakan gambaran fenomena atau benda yang sedang diamati kemudian ditulis (Aulia & Gumilar, 2021). Deskripsi bagian berisi gambaran tentang objek atau bagian-bagian dari objek yang diamati. Dari 23 teks yang dianalisis ditemukan 21 teks yang memiliki deksripsi bagian. Deskripsi bagian dalam teks yang dibuat siswa

sudah mencakup penjelasan detail mengenai objek yang diamati. Berikut teks yang ditulis oleh siswa dapat dilihat pada kutipan berikut.

Tas terdiri dari berbagai bagian utama, yaitu tali tas, resleting, kantong tempat air, dan berbagai ruang lainnya. Resleting yang berfungsi sebagai alat untuk membuka dan menutup tas. Tali tas yang terletak di bagian belakang tas fungsi untuk menyandang tas. Tempat air yang terletak di bagian samping kanan dan kiri tas. Selain itu, ada ruang dalam tas yang berfungsi untuk menaruh barang-barang. (Data 21)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah menyusun deskripsi bagian dengan tepat. Hal ini terlihat dari uraian serta pemaparan mengenai objek yang diamati secara mendalam. Dalam kutipan tersebut, siswa menjelaskan bagian-bagian tas dengan jelas serta rinci.

Deskripsi Manfaat

Pada umumnya, teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar telah mencatumkan deskripsi manfaat. Aulia dan Gumilar (2021) menyatakan bahwa deskripsi manfaat memuat penjelasan mengenai kegunaan dari objek yang diamati. Dari 23 teks yang dianalisis ditemukan 21 teks yang memiliki deskripsi manfaat. Deskripsi manfaat yang ditulis siswa umumnya telah menjelaskan kegunaan dari objek yang diobservasi. Berikut deskripsi manfaat yang ditulis siswa, dapat dilihat pada kutipan berikut.

Manfaat utama tas adalah untuk menyimpan barang agar lebih aman dan mudah. Tanpa tas seseorang akan kesulitan membawa banyak barang sekaligus. Selain itu, tas juga dapat membantu menjaga barang tetap rapi dan tidak tercecer. Perkembangan zaman tas juga menjadi simbol gaya dan status usia. (Data 19)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa siswa telah menyusun deskripsi manfaat dengan tepat. Hal ini dijelaskan melalui penulisan manfaat dari objek yang diamati secara jelas. Kutipan tersebut menuraikan kegunaan dari tas sebagai objek yang diamati.

Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar

Kaidah kebahasaan adalah bagian penting dalam sebuah teks. Aulia dan Gumilar (2021) menyatakan bahwa kaidah kebahasaan merupakan bagian utama untuk membangun sebuah kalimat. Kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi terdiri dari (1) kalimat definisi, (2) kalimat deskripsi, (3) kata benda (nomina), (4) kata kerja material, (5) kata sifat (adjektiva), dan (6) konjungsi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Batusangkar sudah memiliki keenam kaidah kebahasaan tersebut. Keenam bagian kaidah kebahasaan itu diuraikan sebagai berikut.

Kalimat Definisi

Kalimat ini menerangkan penjelasan umum mengenai suatu hal, baik berupa benda mati ataupun benda hidup (Aulia & Gumilar, 2021). Berdasarkan hasil analisis 23 teks ditemukan 23 teks yang menggunakan kalimat definisi. Dari hasil analisis teks

ditemukan sebanyak 26 kata yang menggunakan kaidah kebahasaan kalimat definisi. Hal itu dibuktikan pada kutipan berikut.

Hijab merupakan sebuah kain yang berfungsi sebagai penutup rambut oleh wanita muslim. (Data 05)

Buku adalah benda penting untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran saat di dalam kelas maupun diluar kelas. (Data 17)

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa kata *adalah* dan *merupakan* termasuk kalimat definisi. Kata *adalah* dan kata *merupakan* berfungsi untuk memberikan penjelasan mengenai objek yang diamati. Berdasarkan analisis, kalimat definisi dalam teks siswa umumnya ditandai dengan kata *adalah* dan *merupakan*.

Kalimat Deskripsi

Kalimat ini bertujuan untuk menjelaskan sifat atau ciri-ciri khusus dari suatu benda secara rinci serta spesifik (Aulia & Gumilar, 2021). Berdasarkan hasil analisis 23 teks ditemukan 22 teks yang menggunakan kalimat deskripsi. Dari hasil analisis teks ditemukan sebanyak 101 kata yang menggunakan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi kalimat deskripsi. Hal itu dibuktikan pada kutipan berikut.

Sampul buku berguna untuk melindungi kertas yang ada di dalam buku agar terhindar dari kotoran, debu, dan lain-lain. (Data 01)

Berdasarkan kutipan tersebut, kalimat deskripsi ditandai dengan kata *sampul buku*. Kalimat “*Sampul buku berguna untuk melindungi kertas yang ada di dalam buku agar terhindar dari kotoran, debu, dan lain-lain*” memberikan penjelasan mengenai fungsi dan kegunaan dari suatu objek. Kata *sampul buku* menjadi kata kunci, karena sampul buku merupakan objek utama yang sedang dijelaskan dalam kalimat.

Kata Benda (Nomina)

Kata nomina adalah kata yang mengarah kepada nama benda, tempat, orang, atau segala sesuatu yang dibendakan (Nasution et al., 2020). Berdasarkan hasil analisis 23 teks ditemukan 23 teks yang menggunakan kata benda (nomina). Dari hasil analisis teks ditemukan sebanyak 607 kata yang menggunakan kaidah kebahasaan kata benda (nomina). Hal itu dibuktikan pada kutipan berikut.

Tas birkin adalah salah satu dari tas merek Hermes yang memiliki harga lima puluh. (Data 04)

Berdasarkan kutipan tersebut, kata benda (nomina) ditandai dengan *tas birkin*, *merek Hermes*, dan *harga*. *Tas Birkin* nama khusus suatu jenis tas yang bisa dilihat dan diraba, sehingga termasuk kedalam kata benda. *Merek Hermes* merupakan merek sebuah produk, kata ini merupakan kata benda khusus karena menunjukkan identitas atau nama dari suatu produk. *Harga* merupakan kata benda yang merujuk kepada nilai atau jumlah uang pada suatu barang.

Kata Kerja Material

Kata kerja material merupakan jenis verba yang menyatakan tindakan atau aktivitas fisik yang dilakukan oleh seseorang maupun suatu peristiwa (Hidaya et al., 2022). Berdasarkan hasil analisis 23, ditemukan 23 teks yang menggunakan kata kerja material. Dari hasil analisis teks ditemukan sebanyak 144 kata yang menggunakan kata kerja material. Hal itu dibuktikan pada kutipan berikut.

Ada hijab yang berbentuk persegi panjang, segi empat, dan lain-lain. (Data 02)

Berdasarkan kutipan tersebut, kata kerja material ditandai dengan kata *berbentuk*. Dalam kutipan diatas kata kerja material *berbentuk* menunjukkan bentuk fisik yang dapat diamati secara langsung. Kata *berbentuk* bertujuan untuk menunjukkan bagaimana rupa atau wujud dari suatu benda, seperti pada kutipan diatas menjelaskan hijab yang berbentuk pesergi panjang atau segitiga.

Kata Sifat (Adjektiva)

Kata sifat (adjektiva) adalah kelas kata yang memberikan sebuah keterangan atau penjelasan terhadap suatu benda (Untara, 2013). Berdasarkan hasil analisis 23 teks, ditemukan 23 teks yang menggunakan kata sifat (adjektiva). Dari hasil analisis teks ditemukan 150 kata yang menggunakan kaidah kebahasaan kata sifat (adjektiva). Hal itu dibuktikan pada kutipan berikut.

Hijab digunakan dengan dipasang anak hijab terlebih dahulu, fungsi anak hijab dipakai terlebih dahulu supaya rapi dan tidak kelihatan rambut. (Data 03)

Berdasarkan kutipan tersebut, kata sifat (adjektiva) ditandai dengan kata *rapi*. Dalam kutipan diatas kata *rapi* menjelaskan keadaan atau kondisi yang dapat diamati secara langsung terkait penggunaan anak hijab sebelum menggunakan hijab. Kata sifat *rapi* menggambarkan keadaan tertata dan teratur yang menjadi suatu fungsi utama penggunaan anak hijab sebelum menggunakan hijab agar ramput tidak kelihatan.

Konjungsi

Konjungsi adalah penghubung suatu kata agar menjadi suatu kalimat yang efektif dan efisien (Napitulu, 2023). Berdasarkan hasil analisis 23 teks ditemukan 23 teks yang menggunakan konjungsi. Dari analisis teks ditemukan 127 kata yang menggunakan konjungsi. Hal itu dibuktikan pada kutipan berikut.

Buku adalah salah satu sumber pengetahuan yang paling penting dalam kehidupan manusia. buku dapat memberikan informasi, pengetahuan dan inspirasi kepada pembacanya. Buku tersedia dalam berbagai jenis genre, mulai dari fiksi hingga nonfiksi. Buku dapat dibeli ditoko buku atau dipinjam dari perpustakaan. (Data 20)

Berdasarkan kutipan tersebut, paragraf yang ditulis siswa pada data 08 memiliki kaidah kebahasaan konjungsi. Konjungsi pada kutipan tersebut terdiri dari *adalah*, *hingga*, *atau*, dan kata *dan*. Kata *atau* dan kata *dan* merupakan konjungsi koordinatif penghubung dua satuan bahasa dalam kedudukan setara. Kata *adalah* dan *hingga* merupakan konjungsi subordinatif yang menjadi pebghubung dua satuan bahasa pada kedudukan yang tidak setara. Kata *adalah* menyatakan definisi buku, kata *hingga* digunkan untuk menyatakan rentang atau batas dari jenis buku, kata *atau* digunakan untuk menyatakan pilihan dari buku dapat dibeli atau dipinjam dari perpustakaan, dan kata *dan* digunakan untuk menyatukan beberapa elemen yang sederajat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sudah mampu menyusun teks sesuai dengan struktur yang benar, yakni definisi umum,

deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Setiap struktur sudah dipahami serta diterapkan dengan baik, terbukti dari kutipan teks yang mencerminkan kejelasan serta ketepatan isi. Selain struktur, siswa sudah menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai, seperti penggunaan kalimat definisi, kalimat deskripsi, kata benda, kata kerja material, kata sifat, dan konjungsi. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa siswa sudah memahami komponen penting dalam menyusun teks laporan hasil observasi. Dengan begitu, pembelajaran mengenai teks laporan hasil observasi sudah berjalan efektif serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

REFERENSI

- Adly, N. (2022). Struktur, Isi, dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Padang. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Aini, N. L., Haryadi, & Nas, H. (2023). Penggunaan Media *Microsoft Teams* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Kudus. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran)*, 2(1), 145-167.
- Aulia, F. T & Gumilar, S. I. (2021). *Cerdas Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Dewi, N. K. R. P. Y. C., Tantri, A. A. S. & Indriani, M. S. (2024). Struktur dan Kebahasaan Video Tokoh pada Kanal “Kesultanan Indonesia” serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 105-117.
- Dewi, S. M., & Ermawati, A. (2020). Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(3), 23-32.
- Ellza, Winarsih, E., & Rukmini, E. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Pendekatan *Experiential Learning* pada Kelas VIII SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Kota Madiun. *JITERA: Journal in Teaching and Education Area*, 2(1), 103-114.
- Fatmah, D., Suhatono, S., & Gumono, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Pragraf Deduktif dan Induktif dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Kelas X Program IPS SMA Negeri 1 Kepahiang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(1), 27-43.
- Fitri, H., & Tamsin, A. C. (2024). Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Journal of Education Language and Innovation*, 2(1), 11-24.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam”. *An-nuur: The Journal of Islamic Studies*, 13(2), 1-6.
- Husnullail, M., Risnita, M., Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah”. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- Laila, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2023. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23.
- Listikal, E. (2023). Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kerinci. (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.

- Mulyati, A., & Hanifah, N. (2022). *Intisari Materi Bahasa Indonesia SMA*. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Octarini, D., & Noveria, E. (2023). Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Kerinci. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 38-152.
- Purnama, D., Febriyanto, B., & Mahpudin. (2024). Pengaruh Teks Mutimodal terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 9(2), 77-83.
- Putri, O. S. (2023). Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP SIMA Padang. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Ropiah, H. S., Genisa, G. R., & M., Fauzan, A. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan dalam Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) dengan Model *Problem Based Learning* (PLB). *Jurnal Diksatrasia*, 8(2), 374-387.
- Sari, I. P. Artati, & Anggereani, D. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* di Kelas VII SMP N 5 Lubuk Linggau. *Silampari Journal Sport*, 4(2), 149-163.
- Septiandari, D., & Khaerunnisa. (2023). Analisis Kebahasaan pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(1), 410-415.
- Untara, W. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kawah Media
- Wardani, D. R. (2020). Penerapan Model *Think Talk Write* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 7(2), 202-211.